

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persoalan pendidikan pada dasarnya menggagas persoalan kebudayaan dan peradaban. Secara spesifik gagasan pendidikan akan merambah ke wilayah pembentukan peradaban masa depan, suatu upaya merekonstruksi pengalaman-pengalaman peradaban umat manusia secara berkelanjutan guna memenuhi tugas kehidupannya, generasi demi generasi. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, nilai dan sikap yang diberikan secara lengkap kepada generasi muda. Hal ini dilakukan untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya. Pendidikan adalah suatu tempat untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh dari guru dan membantu untuk mewujudkan pendidikan yang baik dengan cara guru mengajarkan kepada anak didiknya serta menanamkan nilai-nilai budaya dan agama terhadap anak didiknya. Oleh karena itu dalam pendidikan sangatlah penting adanya guru dan kinerja gurunya.

Menurut **(Supardi, 2014)** Kinerja Guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik. Selanjutnya menurut **(Mangkunegara, 2016)**, Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah Kemampuan dan Motivasi. Selanjutnya menurut **(Mulyadi, 2017)** faktor yang mempengaruhi kinerja adalah Pengetahuan,

Keterampilan (*skill*), Kompetensi, Kompensasi, Motivasi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Proses Organisasi.

Menurut **(Priansa, 2016)** menyatakan bahwa Motivasi Kerja merupakan suatu dorongan agar karyawan bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Pemberian motivasi terhadap karyawan dapat meningkatkan kinerja sehingga mempunyai semangat kerja yang tinggi dalam bekerja dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pimpinan. Menurut **(Hasibuan, 2016)** Disiplin Kerja adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan.

Menurut **(Sadarmayanti, 2016)** Lingkungan Kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **(Andari, 2018)** yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh **(Yulipratama & Ronny, 2016)** yang menyatakan bahwa Motivasi dan Disiplin Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **(Nurcahyani, 2016)** yang menyatakan bahwa Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Jannah, 2017)** yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

SMAN 1 Tigo Nagari merupakan salah satu sekolah yang ada di kabupaten pasaman. SMAN 1 Tigo Nagari berlatar di Binjai, Tigo Nagari, Kab. Pasaman, Sumatera Barat. Sekolah yang sudah memiliki Akreditasi A menjadi sekolah favorit bagi masyarakat karena mampu menunjang dan memudahkan masuk perguruan tinggi negeri. SMAN 1 Tigo Nagari memiliki 50 orang guru dari jurusan IPA dan IPS. Sebagai salah satu sekolah ternama di kabupaten pasaman SMAN 1 Tigo Nagari menuntut harus terus menjaga eksistensinya. Namun pada faktanya yang terjadi di SMAN 1 Tigo Nagari yaitu tentang peringkat sekolah yang mengalami penurunan pada lima tahun belakangan ini. Peringkat sekolah merupakan tolak ukur kinerja guru. Kinerja guru dapat dilihat dari peringkat sekolah baik pada peringkat Kabupaten ataupun Provinsi. Keadaan ini menjadi permasalahan utama di SMAN 1 Tigo Nagari. Kinerja guru yang seharusnya menunjang peringkat sekolah dengan mengajar totalitas dan rasa ikhlas belum nampak dari hasil yang di harapkan.

Berikut peringkat sekolah SMAN 1 Tigo Nagari di Kabupaten Pasaman dan Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Peringkat SMAN 1 Tigo Nagari

Tahun	Peringkat Kabupaten	Peringkat Provinsi
2015	5 dari 12	134 dari 279
2016	7 dari 12	146 dari 279
2017	8 dari 12	161 dari 279
2018	6 dari 12	140 dari 279
2019	9 dari 12	179 dari 279

(Sumber : SMAN 1 Tigo Nagari)

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas bahwa SMAN 1 Tigo Nagari pada tahun 2015 peringkat Kabupaten nomor 5 dari 12 SMAN di Kab. Pasaman sedangkan

peringkat Provinsi 134 dari 279 SMAN se Sumatera Barat, pada tahun 2016 peringkat kabupaten nomor 7 dari 12 SMAN di Kab. Pasaman sedangkan peringkat Provinsi 146 dari 279 SMAN se Sumatera Barat, pada tahun 2017 peringkat kabupaten nomor 8 dari 12 SMAN di Kab. Pasaman sedangkan peringkat Provinsi 161 dari 279 SMAN se Sumatera Barat, pada tahun 2018 peringkat kabupaten nomor 6 dari 12 SMAN di Kab. Pasaman sedangkan peringkat Provinsi 140 dari 279 SMAN se Sumatera Barat, pada tahun 2018 peringkat kabupaten nomor 9 dari 12 SMAN di Kab. Pasaman sedangkan peringkat Provinsi 179 dari 279 SMAN se Sumatera Barat.

Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja guru SMAN 1 Tigo Nagari belum optimal, disinyalir disebabkan oleh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja di SMAN 1 Tigo Nagari.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMAN 1 Tigo Nagari”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas dan dalam kajian-kajian literatur Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) banyak faktor yang mempengaruhi “Kinerja Guru” maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan guru SMAN 1 Tigo Nagari masih tergolong rendah.
2. Motivasi kerja guru SMAN 1 Tigo Nagari masih tergolong rendah.
3. Pengetahuan guru SMAN 1 Tigo Nagari masih sangat rendah.
4. Keterampilan (*skill*) guru SMAN 1 Tigo Nagari masih belum terlatih.

5. Kompetensi yang dimiliki guru SMAN 1 Tigo Nagari masih rendah.
6. Kompensasi yang diberikan kepada guru SMAN 1 Tigo Nagari masih tidak maksimal.
7. Kepemimpinan yang tidak memotivasi guru SMAN 1 Tigo Nagari.
8. Disiplin kerja yang dimiliki guru SMAN 1 Tigo Nagari masih rendah.
9. Lingkungan kerja pada SMAN 1 Tigo Nagari kurang kondusif.
10. Proses organisasi pada SMAN 1 Tigo Nagari tidak berjalan dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang terarah dalam penekusan penelitian ini, penulis akan membatasi masalah ini dengan Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) sebagai variabel bebas, dan Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat, serta Motivasi (Z) sebagai variabel intervening pada SMAN 1 Tigo Nagari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Motivasi Kerja pada SMAN 1 Tigo Nagari ?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja pada SMA Negeri Tigo Nagari ?
3. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Tigo Nagari ?
4. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Tigo Nagari ?

5. Bagaimana pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Tigo Nagari ?
6. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening pada SMAN 1 Tigo Nagari ?
7. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening pada SMAN 1 Tigo Nagari ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap Motivasi Kerja pada SMAN 1 Tigo Nagari.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja pada SMAN 1 Tigo Nagari.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Tigo Nagari.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Tigo Nagari.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Tigo Nagari.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening pada SMAN 1 Tigo Nagari.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening pada SMAN 1 Tigo Nagari.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi SMAN 1 Tigo Nagari

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan MSDM juga sebagai bahan pertimbangan untuk Kepala Sekolah SMAN 1 Tigo Nagari dalam pengambilan keputusan untuk tercapainya tujuan yang di harapkan.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi ilmu pengetahuan yang datang dan dapat menjadi suatu sumber refrensi bagi yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian lanjutan serta sebagai bahan bacaan yang bermanfaat selain itu juga sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.